

# **LAPORAN HASIL WAWANCARA WIRAUSAHAAN**

## **Hasil Wawancara Pengusaha Menengah Lapis legit IDOLA**

Dosen pengampu:

**Nurfitri Martalilah, S.E, M.E.K**



DISUSUN OLEH :  
**Kelompok 7 / Kelas SI 3A**

**Hendra Saputra (701210163)**  
**Arsyad Sanusi (701210242)**  
**Mirnawati (701210008)**

**PRODI SISTEM INFORMASI**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA**  
**SAIFUDDIN JAMBI**

# PENDAHULUAN

## I.Latar belakang

Di era global sekarang ini keadaan ekonomi di Indonesia memang sangat memprihatinkan, namun kita tidak boleh menyerah pada keadaan sekarang ini yang serba sulit. Di era sekarang kita sebagai seseorang harus berusaha kreatif, inovatif, dan berani mengambil suatu keputusan serta resiko untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Kita tidak harus bergantung pada orang lain. Untuk mendapatkan suatu pekerjaan kita harus berusaha semaksimal mungkin.

Bisnis adalah sebuah pembelajaran, dimana dibutuhkan analisa yang sangat dalam tentang prospek dan kelayakan dalam usaha itu. Oleh karena itu, bisnis itu harus dimulai sejak dini hingga kita memiliki banyak waktu untuk dapat berpikir dan mengolah otak demi kesuksesan usaha tersebut.

Dalam observasi saya mengenai usaha menengah. Saya memilih usaha menengah Lapis legit IDOLA milik dari ibu Jumiati sebagai objek untuk tugas yang saya kerjakan karena melihat produk yang dijual ibu jumiati sering kita temui di toko-toko kaki lima pada umumnya, kecuali di mall-mall besar.

## II.Maksud dan tujuan

- Memahami dan menguasai kegiatan wawancara.
- Memperoleh informasi
- Sebagai contoh inspiratif dalam memulai suatu usaha baru.
- Mengembangkan jiwa berwirausaha bagi generasi muda.

## III.Topik wawancara

Memperoleh informasi tentang kewirausahaan

## IV.Waktu dan Tempat kegiatan

Wawancara ini dilaksanakan pada:

- ❖ Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Oktober 2022
- ❖ Pukul : 14:00 WIB
- ❖ Tempat : Pabrik lapis legit IDOLA, Jl. Melati 3, Bagan Pete, Kec.

Kota Baru, Kota Jambi, Jambi  
36361

**V. Tim kerja dan narasumber kegiatan wawancara**

Narasumber : Ibu Jumiati

Pewawancara : Hendra Saputra

Dokumentasi : Mirnawati

Penyusun naskah : Arsyad Sanusi

## **BAB II**

### **LAPORAN HASIL OBSERVASI**

#### **1. Sejarah pemilik dan berdirinya usaha**

Nama pemilik usaha: Ibu Jumiati

Alamat: Pabrik lapis legit IDOLA, Jl. Melati 3, Bagan Pete, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi

Awal mula berdirinya usaha ini bermula pada saat ibu jumiati dan keluarganya pernah bekerja dibidang yang sama yaitu pembuat lapis legit di daerah Medan. Dengan ilmu dan pengalaman yang di dapat ditempat kerja sebelumnya, ibu Jumiati mendapatkan sebuah ide untuk membuat usaha mandiri di daerah Jambi. Awal memulai usaha dimulai dengan menjual keliling lapis legit, seiring berjalannya usaha, merintis sedikit demi sedikit terkumpul modal untuk membuat pabrik Pabrik lapis legit IDOLA.

#### **II. Modal dan keuntungan**

Menurut ibu Jumiati modal usaha untuk usahanya dalam beberapa hari adalah Rp.1.400.000±, dan omset yang didapatkan ibu Jumiati dalam memasarkannya kira-kira adalah Rp.2.500.000± itu sudah mencakup penjualan ke toko kaki lima maupun agent, harga penjualannya pun berbeda untuk agent untuk 1 pak di jual dengan harga Rp.6.200 dan untuk kaki lima dengan harga Rp.10.000. ibu Jumiati mampu menjual sekitar 300 pak dalam 1 hari.

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL WAWANCARA**

1. Daftar pertanyaan:

**1. Kenapa memilih usaha di bidang ini?**

“Karena skill dan pengalaman yang di dapat dari tempat kerja yang terjun di dunia usaha yang sama.

**2. Bagaimana awal usaha ini dimulai?**

“kita merintis bisnis dari awal dan kita mulai menjual keliling dari tahun 2008 sampai kita memiliki modal baru kami mulai membuat pabrik sampai saat ini”

**3. Bagaimana jika usaha ini berkembang?**

“Tetap optimis dan konsisten dalam menjalani usaha ini, kami melakukan berbagai inovasi dengan cara menawarkan pesan antar dan menawarkan ke toko-toko. ”

**4. Kendala apa sajakah yang telah dialami?**

“Kendala mungkin dari segi produksi kadang jadi kadang enggak, kalo dari barang rusak belum ada”

**5. Berapa banyak produk yang di jual?**

“sekitar 300 pak lah atau 1,5 karung dan kadang pernah 11 karung orang pesan”

**6. Untuk mengantar pesanan, ambil sendiri atau di antar?**

“Sebagian ada yang ngambil ada juga sebagian yang diantar, Karena yang awal itu sudah lama langganan kami antar, yang baru-baru ini mereka ambil sendiri karena sudah tau alamat nya di google map yang di tunjukan orang, jadi mereka langsung kesini ”

**7. Produk apa saja yang diminati pembeli?**

“Nasi soto dan Mie ayam yang paling diminati pembeli”

**8.Target pemasaran produk?**

“Kebun sembilan, Bayung lincir dan toko kaki lima“

**9.Berapa karyawan yang ada di wirausaha ini?**

“Ada orang kampung dari bandung kerja di sini”

**10. Berapa biaya pengiriman pesanan?**

“kami untuk yang dekat antar sendiri, untuk yang jauh seperti bayung lincir untuk mengantar paket Rp.50.000”

**11.Tips usaha tetap berjalan**

“Tetap semangat,jangan sampai perputaran modal itu sampai salah, tetap memprioritaskan kebutuhan,keperluan lain ditunda.

## DOKUMENTASI



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Menjadi seorang pengusaha yang sukses seperti Ibu Jumiati tidaklah mudah. Banyak rintangan untuk menjadi sukses seperti yang kita inginkan. Sukses bukanlah hal yang instan. Dari pengalaman bekerja di pembuatan lapis legit hingga mampu membuat usahanya sendiri, kami mendapatkan pelajaran penting yang dapat diteladani, yaitu sebagai wirausahawan sejati adalah jeli melihat peluang, percaya diri, tekun, berpikiran positif, dan berani mengambil risiko.

Mental dan semangat kewirausahaan harus ditumbuhkan sejak dini, wirausaha adalah penyokong utama, kebangkitan ekonomi suatu negara, semakin banyak jumlah wirausaha dalam suatu negara, semakin besar potensi negara tersebut untuk menjadi negara maju. Menjadi wirausaha adalah hak setiap individu tanpa terkecuali. Hal yang paling dibutuhkan dalam kewirausahaan adalah sikap dan mental wirausaha yang kokoh, penuh inovasi dan tidak takut gagal dalam menghadapi rintangan, sehingga keberlanjutan usaha akan tetap terjaga.